

PENGKAJIAN ADMINISTRASI DAN FARMASETIKA PADA RESEP KASUS DIARE DI APOTEK PADJADJARAN

ABSTRAK

Desmaria Hutagalung

211FF02079

Dalam proses pelayanan resep, apoteker/staf kefarmasian wajib melakukan Skrining resep atau pengkajian resep yang meliputi pengendalian administrasi, kecukupan obat dan kecukupan klinis untuk menjamin keabsahan peresepan resep dan mengurangi kesalahan pengobatan (medication error). Medication error dapat timbul pada setiap tahap proses pengobatan, antara lain pada tahap prescribing (peresepan), transcribing (penerjemahan resep), dispensing (penyiapan obat) dan administrasi. Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan pengambilan data berupa pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi yang bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab (retrospektif) dengan menggunakan data resep yang sudah ada dan tersedia secara administrasi, farmasetik, dan klinis selama bulan November 2021 sampai dengan Januari 2022 di Apotek Padjadjaran dengan mengamati kelengkapan resep baik secara administrasi maupun secara farmasetik menggunakan parameter berupa pedoman penulisan resep Peraturan Menteri Kesehatan No. 73 Tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di apotek.

Hasil data penelitian pengkajian resep secara administrasi meliputi nama pasien 100%, alamat pasien 100%, umur 100%, berat badan 15%, jenis kelamin 83%, nama dokter 100%, No. SIP 100% paraf dokter 100%, tanggal penulisan resep 100%, serta data penelitian pengkajian resep secara farmasetik meliputi bentuk sediaan 100%, kekuatan sediaan 83%, jenis obat 87%, stabilitas dan inkompatibilitas 100%.

Kata kunci : Kelengkapan administrasi resep, kelengkapan farmasetik resep,

ABSTRACT

Desmaria Hutagalung

211FF02079

In the process of prescription services, pharmacists / pharmaceutical staff are required to carry out prescription screening or prescription assessment which includes administrative control, drug adequacy and clinical adequacy to ensure the validity of prescription prescribing and reduce medication errors (ME). Medication errors (ME) can arise at any stage of the treatment process, including at the prescribing, transcribing, dispensing and administration stages. This study is a descriptive observational study with data collection in the form of observations of events that have occurred which aims to find factors related to the cause (retrospective) using existing prescription data and available administratively, pharmaceutically, and clinically during November 2021 to January 2022 at Apotek Padjadjaran by observing the completeness of prescriptions both administratively and clinically pharmaceutics uses parameters in the form of guidelines for writing prescriptions for the Minister of Health Regulation No. 73 of 2016 concerning pharmaceutical service standards in pharmacies.

The results of the research data for the study of prescription studies administratively include the patient's name 100%, patient address 100%, age 100%, body weight 15%, gender 83%, doctor's name 100%, No.SIP 100% ,doctor's sign 100%, date of prescription writing 100%, as well as research data on pharmaceutic prescription studies including 100% dosage form, 83% dosage strength, 87% drug type, 100% stability and incompatibility.

Keywords : Completeness of prescription administration, completeness of prescription pharmaceutics.